

BAB 7

PENUTUP

7.1 Kesimpulan

Penelitian mengenai faktor yang berhubungan dengan kinerja kader posyandu dalam deteksi dini stunting di Wilayah Kerja Puskesmas dadok Tunggul Hitam, dapat disimpulkan :

1. Lebih dari separuh responden termasuk kategori usia dewasa lanjut.
2. Sebagian besar responden merupakan tamatan SMA.
3. Lebih dari separuh responden termasuk kategori masa kerja lama.
4. Lebih dari separuh responden memiliki pengetahuan yang cukup.
5. Lebih dari separuh responden memiliki motivasi yang cukup.
6. Lebih dari separuh responden memiliki kinerja yang cukup.
7. Terdapat hubungan bermakna antara masa kerja dengan kinerja kader posyandu dalam deteksi dini stunting.
8. Terdapat hubungan bermakna antara pengetahuan dengan kinerja kader posyandu dalam deteksi dini stunting.
9. Terdapat hubungan bermakna antara motivasi dengan kinerja kader posyandu dalam deteksi dini stunting.

7.2 Saran

1. Peneliti selanjutnya disarankan untuk menggunakan metode observasi langsung atau mengombinasikannya dengan kuesioner guna memperoleh data yang lebih menyeluruh dan akurat mengenai fenomena yang diteliti. Pendekatan ini diharapkan dapat meningkatkan validitas hasil penelitian.
2. Kader posyandu dapat meningkatkan pengetahuan, motivasi, dan kinerjanya dalam upaya deteksi dini stunting dengan mengikuti pelatihan yang relevan. Selain itu, kader yang telah mengikuti pelatihan diharapkan dapat berbagi pengetahuan dengan kader lainnya yang belum memperoleh materi tersebut, serta menerapkan hasil pelatihan dalam kegiatan posyandu secara konsisten.

3. Puskesmas diharapkan dapat menyelenggarakan pelatihan kader mengenai deteksi dini stunting secara bergilir, agar seluruh kader memperoleh kesempatan yang sama untuk mengikuti pelatihan dan memahami materi yang disampaikan. Selain itu, pelaksanaan pertemuan rutin dan evaluasi kinerja kader penting dilakukan untuk mendorong peningkatan peran dan kinerja kader, serta mengidentifikasi kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan kegiatan posyandu.

